

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Alih Fungsi Lahan Di Kecamatan Tirtamulya Tahun 2014-2022

Perubahan penggunaan lahan terjadi di Kecamatan Tirtamulya terbagi 8 jenis perubahan guna lahan, diantaranya adalah kebun campuran menjadi perdagangan dan jasa, kebun campuran menjadi permukiman dan tempat kegiatan, kebun campuran menjadi sawah, kebun campuran menjadi tegalan, sawah menjadi kebun campuran, sawah menjadi permukiman dan tempat kegiatan, sawah menjadi tegalan, dan tegalan menjadi permukiman dan tempat kegiatan. Perubahan guna lahan berdasarkan perubahannya yang paling tinggi adalah lahan dari kebun campuran menjadi lahan sawah yaitu seluas 52,07 Ha atau 66,05%, kemudian disusul oleh lahan sawah menjadi lahan permukiman dan tempat kegiatan seluas 37,38 Ha atau 92,23%, lahan kebun campuran menjadi lahan permukiman dan tempat kegiatan seluas 19,02 Ha atau 24,12%, lahan kebun campuran menjadi lahan tegalan seluas 7,5 Ha atau 9,51%, lahan sawah menjadi lahan kebun campuran seluas 2,76 Ha atau 6,81%, lahan sawah menjadi lahan tegalan seluas 0,39 Ha atau 0,96%, lahan kebun campuran menjadi lahan perdagangan dan jasa seluas 0,25 Ha atau 0,32%, dan yang terakhir adalah lahan tegalan menjadi permukiman dan tempat kegiatan yaitu seluas 0,09 Ha atau 0,08%.

Perubahan guna lahan yang paling terlihat terdapat di desa Karangajaya Kecamatan Tirtamulya dari lahan sawah menjadi lahan permukiman dan tempat kegiatan dengan total luas perubahan 31,54 ha atau 15,89 persen. Perubahan Guna lahan yang terjadi di Desa Karangajaya Kecamatan Tirtamulya ini terjadi dalam kurun waktu 8 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya kegiatan pembukaan lahan baru untuk digunakan kegiatan lain seperti rumah tinggal, pertokoan dan kegiatan lainnya.

5.1.2 Persepsi Petani Tentang Fenomena Alih Fungsi Lahan Di Desa Karangjaya Kecamatan Tirtamulya

Persepsi petani tentang fenomena alih fungsi lahan berkaitan dengan pengetahuan arti alih fungsi lahan menunjukkan sebagian besar (90%) petani mengetahui arti alih fungsi lahan. Persepsi petani tentang persetujuan pada alih fungsi lahan menunjukkan sebagian besar (67%) dari petani tidak menyetujui untuk dilakukan alih fungsi lahan. Persepsi petani tentang pengetahuan dampak yang ditimbulkan dari alih fungsi lahan menunjukkan sebagian besar (80%) petani mengetahui tentang dampak yang ditimbulkan alih fungsi lahan. Dampak menurut persepsi petani tersebut adalah berkurangnya lahan pertanian yang dimiliki, berkurangnya produktivitas pangan pertanian, dan mengganggu lingkungan sekitar pertanian.

5.2 Saran

Penelitian saat ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Kelemahan tersebut hanya mencakup kemampuan melihat dampak alih fungsi lahan pada aspek tertentu dari situasi petani di desa Karangjaya. Untuk kajian lebih lanjut dapat ditambahkan aspek lain, seperti dampak alih fungsi lahan terhadap aspek lingkungan dan ekonomi yang dialami oleh non petani di desa Karangjaya atau tidak, hanya satu desa Karangjaya tetapi 10 desa di kecamatan Tirtamulya.